

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan, dan hasil pengolahan data serta pembahasan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan regulasi diri terhadap *learning readiness* pada siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Pagu yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis diskripsi statistik yang telah diperoleh variabel Y (*learning readiness*) masuk dalam kategori “tinggi” dengan jumlah persentase 60,65%.
2. Berdasarkan analisis statistik yang telah diperoleh variabel X_1 (kecerdasan emosional) masuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 63,87%.
3. Berdasarkan analisis statistik yang telah diperoleh variabel X_2 (regulasi diri) masuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 65,16%.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *learning readiness*. Dari hasil perhitungan uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9.462. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,655 maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. H_a adalah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap *learning readiness* pada siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Pagu.

5. Ada pengaruh signifikan antara regulasi diri dalam belajar terhadap *learning readiness*. Dari perhitungan Uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1.905. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,655 maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. H_a menyatakan, terdapat pengaruh antara regulasi diri dalam belajar terhadap *learning readiness* pada siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Pagu diterima.
6. Dari hasil uji regresi linear berganda dapat dinyatakan bahwa variabel kecerdasan emosional dan regulasi diri berpengaruh signifikan terhadap *learning readiness*. Diketahui bahwa nilai sumbangan pengaruh variabel kecerdasan emosional dan regulasi diri dalam belajar terhadap *learning readiness* sebesar 60,2% sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dari uji regresi linear berganda dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan bunyi hipotesis H_a terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan regulasi diri dalam belajar terhadap *learning readiness* pada siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Pagu.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, diharapkan mampu membantu pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kecerdasan emosional pada siswa dan membentuk regulasi diri dalam belajar agar siswa memiliki *learning readiness* yang baik.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi acuan guru dimana dalam proses pembelajaran itu, siswa membutuhkan kecerdasan emosional dan regulasi diri dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, siswa diharapkan mampu mengetahui apakah mereka memiliki kecerdasan emosional dan regulasi diri dalam belajar yang baik dalam kesiapan belajar atau *learning readiness*, sehingga dengan begitu siswa mampu menjadikan dirinya untuk lebih baik lagi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bacaan bagi peneliti selanjutnya yang terkait

dengan kecerdasan emosional dan regulasi diri dalam belajar terhadap *learning readiness*. Serta pembaca dan peneliti selanjutnya dapat mencari kekurangan dan kelebihan dari penelitian yang telah dilakukan